

ABSTRAK

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (AI) telah membawa perubahan signifikan dalam industri musik. Salah satu bentuk penerapannya, yaitu platform Suno.AI yang memungkinkan pengguna menciptakan lagu melalui input teks. Kemudahan ini memunculkan tantangan hukum baru, terutama terkait dengan hak cipta dan royalti atas lagu yang dihasilkan oleh AI. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perlindungan hukum hak cipta serta sistem pengelolaan royalti terhadap lagu hasil ciptaan AI melalui Suno.AI. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dengan menelaah peraturan perundang-undangan, ketentuan *Terms of Service* (ToS) Suno.AI, serta doktrin dan praktik hukum yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karya musik yang sepenuhnya dihasilkan oleh AI, tanpa intervensi manusia, tidak krusial dilindungi sebagai ciptaan. Dalam hal ini, lagu berisiko tidak dapat dikomersilkan dan tidak berhak atas distribusi royalti. Sebaliknya, jika pengguna memberikan kontribusi kreatif atau menggunakan fitur berbayar yang mencakup lisensi komersial, maka terdapat kemungkinan perlindungan hukum melalui skema kontraktual. Penelitian ini menegaskan pentingnya kejelasan regulasi dalam merespons perkembangan AI di bidang musik serta perlunya peningkatan kesadaran pengguna terhadap aspek legal dalam penggunaan teknologi tersebut.

Kata Kunci: Hak Cipta, Royalti, Kecerdasan Buatan, Suno.AI, Lagu.